

Gambaran Tingkat Pengetahuan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Covid-19 Di Wilayah Kerja Posyandu Lansia Desa Wukirsawit

Maya Putri Sinar Hayati¹⁾ Atiek Murharyati²⁾ Nurul Devi Ardiani³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾ Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Kusuma Husada Surakarta

³⁾ Dosen Program Studi Diploma Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
Mayap4227@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang ditularkan secara zoonosis dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sebelumnya, setidaknya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit pada manusia, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Upaya yang dapat dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19.

Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik responden dan gambaran tingkat pengetahuan penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19 di wilayah kerja posyandu lansia desa wukirsawit. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi lansia di posyandu lansia sebanyak 43 orang, menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian Karakteristik responden terbanyak adalah usia lansia awal 46–55 tahun yaitu sebanyak 24 responden (55,8%), berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 26 responden (60,5%), dan responden banyak berpendidikan SMA yaitu sebanyak 14 responden (32,6%). Kesimpulannya gambaran tingkat pengetahuan responden mengenai penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19 adalah sedang (62,8%).

Kata kunci : Pengetahuan, protokol kesehatan pada masa covid-19

Daftar pustaka: 50 (2010-2021)

NURSING STUDY PROGRAM AND NERS PROFESSION
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2021

An Overview of Knowledge Levels on the Health Protocols Implementation during the Covid-19 Pandemic in the Work Area of the Elderly Posyandu at Wukirsawit Village

Maya Putri Sinar Hayati¹⁾ Atiek Murharyati²⁾ Nurul Devi Ardiani³⁾

¹⁾ Student of Nursing Study Program and Ners Profession, University of Kusuma Husada Surakarta

²⁾ Lecturer of Nursing Undergraduate Study Program and Ners Profession, University of Kusuma Husada Surakarta

³⁾ Lecturer of Diploma 3 Nursing Study Program, University of Kusuma Husada Surakarta

Mayap4227@gmail.com

Abstract

Coronaviruses are a comprehensive group of viruses that are zoonotic transmitted and generate mild to severe symptoms. Previously, there were at least two types of coronavirus in humans. They were Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). The effort to prevent the spread of COVID-19 is the implementation of health protocols during the Covid-19 pandemic.

The study intended to determine the respondents' characteristics and overviewed the knowledge level of health protocols implementation during the Covid-19 pandemic in the working area of the Elderly Posyandu at Wukirsawit Village. This type of research was descriptive quantitative. The total sampling technique was used to determine 43 people from the elderly population of the elderly Posyandu at Wukirsawit village. The research instrument used a questionnaire with approved validity and reliability.

The results of the research on the respondents' characteristics revealed the middle age elderly of 46-55 years with 24 respondents (55.8%), female gender with 26 respondents (60.5%), and high school education with 14 respondents (32.6%). In conclusion, the description of the respondent's knowledge level on the health protocols implementation during the covid-19 pandemic was moderate (62.8%).

Keywords: Knowledge, Health Protocol during the Covid-19 Pandemic.

Bibliography : 50 (2010-2021)

PENDAHULUAN

Corona virus merupakan virus jenis baru yang kini telah menggemparkan masyarakat dunia (Mona, 2020). Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut *Sars-Cov 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2)* (Han Y, 2020).

Prevalensi Covid-19 di Dunia setiap harinya selalu bertambah. Berdasarkan data yang didapat pada tanggal 20 September 2020 sebanyak 30,9 juta kasus dengan dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 960.830 orang. Amerika merupakan negara tertinggi yang menderita Covid-19 dengan jumlah kasus positif sebesar 6.966.356 orang dan 203.822 orang meninggal. Di Indonesia sendiri, jumlah kasus positif pertanggal 20 September 2020 sebesar 240.687 orang dengan kasus meninggal sebesar 9.448 orang (Kompas.com, 2020)

Gejala utama penyakit ditemukan gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Penularan virus covid-19 ini terjadi dari pasien positif covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Han Y, 2020). Akan tetapi diperkirakan juga

bahwa virus ini menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif covid-19.

Terhitung mulai 19 Juni 2020 Menteri Kesehatan menerbitkan aturan dengan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan. Protokol kesehatan merupakan usaha untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Hal tersebut perlu dilakukan karena belum ditemukannya antiviral spesifik yang dapat digunakan sebagai vaksin (Gennaro & Yuliana, Y. 2020).

Untuk mengurangi penyebaran dan angka kejadian covid-19 masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup sehat sesuai protokol kesehatan pada masapandemi. Salah satu bentuk protokol kesehatan adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona (Izzaty, 2020).

Pada penelitian Mujiburrahmanet all (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19 sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (82.7%). Perilaku responden dalam pencegahan COVID-19 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53 responden (51.0%).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Januari 2021 kepada petugas dan staf Puskesmas Jatiyoso khususnya di bidang pemberantasan penyakit menular bahwa terdapat data pasien covid-19 yang

terdaftar di Puskesmas Jatiyoso di Kecamatan Jatiyoso tercatat 52 orang yang positif menderita covid-19 diantaranya 1 pasien bayi , 8 pasien remaja , 16 pasien dewasa dan 27 pasien lansia yang positif covid-19. Kader kesehatan juga melihat banyak lansia yang hanya sekedar takut jika di kenakan denda jika tidak memakai masker, menjaga jarak atau berkerumun masih di jumpai di sekitar rumah khususnya para lansia habis bekerja dari sawah ataupun kebun, tetapi ada lansia yang masih belum menggunakan masker dengan alasan tidak mengerti akan penerapan protokol kesehatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Selokajang pada tanggal 3 dan 4 Agustus 2021. Jenis penelitian Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah 43 responden Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19. Cara pengumpulan data menggunakan kuisisioner tingkat

pengetahuan terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19.

Analisa untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (N=43)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	26	60,5
Laki-Laki	17	39,5
Total	43	100.0

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini paling banyak adalah perempuan yaitu 26 responden dengan presentase (60,5%).

Menurut Sunaryo (2009), meskipun laki-laki memiliki ukuran otak yang lebih besar dibandingkan ukuran otak perempuan, faktanya hippocampus pada perempuan lebih besar dibanding laki – laki. Hippocampus adalah bagian otak yang menyimpan memori, salah satu alasan perempuan bisa melihat satu masalah dari berbagai sudut pandang dan mengolah banyak informasi lebih cepat. Otak perempuan didesain dapat menyerap informasi lima kali lebih cepat daripada laki – laki. Hal ini sejalan dengan penelitian Rasmaya (2021), didalam

penelitiannya menunjukkan jumlah responden terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan sejumlah 37 responden (62,52%) dan laki-laki sejumlah 17 responden (31,48%) .

Table 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (N=43)

Usia	Frekuensi	Presentase
Lansia Awal	24	55,8
Lansia Akhir	19	44,2
Total	43	100.0

Dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Usia pada penelitian ini paling banyak adalah lansia awal yaitu 24 responden dengan presentase (55,8%).

Pada lansia awal masih aktif bekerja, berarti termasuk dalam lansia awal yang mampu melihat arti penting usia dalam konteks eksistensi manusia, yaitu sebagai masa hidup yang memberi kesempatan seseorang untuk berkembang dan berdarma bakti (Siti Partini. S, 2011).

Hal ini sejalan dengan penelitian Suwarsih (2021) bahwa berdasarkan hasil penelitiannya karakteristik responden berdasarkan umur yaitu sebagian besar responden berumur > 50 tahun yaitu ada 18 orang (51,43 %). Hal ini juga dapat mempengaruhi pengetahuan responden adalah umur responden yang sudah lebih dari 50 tahun, mampu menyerap seluruh informasi yang disampaikan petugas

kesehatan, selain itu umur di atas 50 tahun termasuk rentan terkena Covid-19.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan (N=43)

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Tidak tamat SD	5	11,6
SD	11	25,6
SMP	13	30,2
SMA	14	32,6
Total	43	100.0

Dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada penelitian ini paling banyak adalah SMA yaitu 14 responden dengan presentase (32,6%).

Utami (2013), mengemukakan bahwa status pendidikan mempengaruhi kesempatan memperoleh informasi mengenai penatalaksanaan penyakit. Tingkat pendidikan responden berpengaruh pada kemampuan untuk memahami tentang manfaat yang diperoleh dari deteksi dini penyakit. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka dapat membuat orang tersebut menjadi lebih mudah mengerti tentang sesuatu sehingga pengetahuannya lebih tinggi. (purnamasari, I & Raharyani, A E, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Suwarsih (2021) bahwa Karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar SMA yaitu 12 orang (40 %). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian kualitas dan pengetahuan seseorang, semakin baik tingkat pendidikan seseorang semakin baik pula seseorang itu akan menyerap informasi Hidayat (2012).

Tabel 4. Analisa tingkat pengetahuan terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Sedang	27	62,8
Tinggi	16	37,2
Jumlah	43	100

Dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan terhadap protokol kesehatan pada masa covid-19 pada penelitian ini paling banyak adalah sedang (62,8 %)

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoadmojo,2010).

Pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab covid dan karakteristik virusnya, tanda dan

gejala, istilah yang terkait dengan covid, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut serta penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19 (Purnamasari and Raharyani, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Reni (2021) , menjelaskan bahwa sebanyak 47 responden (62%) dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang covid-19 dalam kategori sedang yaitu sebanyak 62%.

Hasil tersebut menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang mengenai penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19 . Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden diwilayah kerja Posyandu Lansia Desa Wukirsawit diidentifikasi masuk dalam tingkatan kognitif tahu (know).

Peneliti berasumsi bahwa setiap pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh bebrapa faktor diantaranya usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Semakin bertambahnya usia semakin banyak aktivitas dan semakin menurunnya fungsi otak serta daya tangkap pemahaman seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula informasi serta pengetahuan yang didapatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19 adalah sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan :

1. Setelah adanya penelitian ini Diharapkan masyarakat mendapatkan informasi penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19, terutama pada prinsip *new normal* yang bermanfaat untuk menurunkan angka kejadian covid-19
2. Penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan informasi tentang pengetahuan protokol kesehatan pada masa covid-19 yang dapat digunakan untuk membatu pencegahan terjadinya covid-19
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan intervensi bagi penderita covid-19. Dan diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi angka kejadian covid-19
4. Hasil penelitian ini diharapkan agar semua bahan dan teori dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang bermanfaat

dan dapat digunakan dengan baik dan dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Han Y, Yang H (2020), The Transmission and Diagnosis Of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID19). Chinese perspective.J Med Virol. Published online March 6 DOI: 10.1002/jmv.25749
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disese (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2020
- Kompas.com. (2020). Update Covid-19 di Dunia 20 September: 30,9 Juta Infeksi | 10 Negara dengan Kasus Terbanyak. Diakses tanggal 20 September 2020 jam 20.00
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2020). Aturan pemakaian masker kain yang benar. Kementerian Kesehatan RI. 2020.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID19). Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives : A Narrative Review. International Journal of Environmental Research and Public Health, 17, 2–1.

- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Panic Buying Akibat COVID-19. *Info Singkat*, 12(1), 20–3
- Siti,dkk.2021. Pengaruh Persuasi Protokol Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa Universitas Hasanuddin Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Volume 3 Nomor 1
- Notoatmodjo. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simanjuntak, D.R., Napitupulu, T.M., Wele, A.M., Yanie, R., 2020. Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 Di Dki Jakarta. Laporan Penelitian, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia
- Notoadmodjo, S. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Purnamasari, I., Dan Raharyani, A., 2020. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10 (1):33-42.
- Hidayat. (2012). *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Salemba Medika
- Suwarnisih , Antik P (2021). Studi Deskripsi Penerapan Protokol Kesehatan Di Saat Pandemi Covid-19 Oleh Ibu-Ibu Pkk Rt 02 Rw 15 Perum Josroyo Indah, Jaten, Karanganyar
- Rasmaya Niruri1, Yeni Farida1*, Fea Prihapsara1 , Adi Yugatama1, Siti Ma'rufah2. (2021). Perilaku Masyarakat Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Punggawan, Banjarsari Surakarta Sutopo, B. (2018) Pengaruh Senam Otak (*Brain Gym*) Terhadap Tingkat Kejenuhan Siswa di SMP 3 Jombang Kelas VIII (*Doctoral Dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*).
- WHO. (2020). *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Diakses pada tanggal 12 November 2020. <https://www.who.int/coronavirus>.